



Angka Stunting di Kecamatan Jelimpo 25,7 Persen

L **ANDAK, SP** – Bupati Landak Karolin Margret Natasa mengungkapkan, Desa Nyiin menjadi salah satu desa yang angka stuntingnya masih tinggi di Kecamatan Jelimpo, yakni 25,7 persen pada tahun 2021.

“Angka stunting ini karena kurangnya partisipasi PKK desa dalam memberikan pembinaan kepada masyarakat,” ungkap Bupati dalam acara Sosialisasi Percepatan Penurunan Angka Stunting Melalui 10 Program Pokok PKK di Desa Nyiin, di Halaman Kantor Desa Nyiin, Kecamatan Jelimpo, Rabu (6/4).

Dia mengungkapkan, setelah dicek ke lapangan, ternyata PKK desa tidak pernah rapat. Jika sering rapat pasti sudah paham dengan 10 Program Pokok PKK.

“Nah, setelah ini ibu-ibu kader PKK desa harus aktif kembali, untuk bisa membantu ibu-ibu di Desa Nyiin, terutama dalam pembelaja-

ran tumbuh kembang anak,” kata Karolin.

Bupati Karolin menjelaskan bahwa desa harus mengaktifkan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dengan standar 5 meja, yakni pertama pendaftaran, kedua pengukuran tinggi badan dan berat badan, ketiga pencatatan, keempat penyuluhan gizi, dan yang kelima pelayanan kesehatan.

“Posyandu adalah dari dan untuk masyarakat. Jadi Posyandu itu untuk masyarakat, yang melaksanakan masyarakat dan bidan itu hanya membina, sehingga ada atau tidak adanya bidan maupun petugas kesehatan posyandu harus dilaksanakan. Jadi posyandu itu bukan kegiatan rutin puskesmas, tetapi kegiatan rutin masyarakat, karena ketemu Saya hanya mengingatkan,” terang Karolin.

Pada kunjungan kerja di Desa Nyiin Bupati Landak memberikan bantuan berupa tablet zat besi (Fe) untuk ibu hamil, MP ASI dan bibit ikan nila serta pakan ikan. (rls)